

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain komparatif³² Pendekatan tersebut digunakan karena penelitian berfokus pada data numerik mengenai pendapatan pedagang yang selanjutnya dianalisis secara statistik.³³ Desain komparatif digunakan untuk membandingkan pendapatan pedagang pada dua kondisi, yaitu sebelum dan sesudah pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Perbandingan dilakukan terhadap pedagang yang sama sehingga perubahan pendapatan dapat dianalisis berdasarkan dua kondisi pengukuran yang saling berpasangan. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat perbedaan pendapatan pedagang di sekitar sekolah antara sebelum dan sesudah pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Ruang lingkup penelitian diarahkan pada pedagang makanan dan minuman yang beraktivitas di lingkungan maupun sekitar sekolah yang telah melaksanakan Program Makan Bergizi Gratis di Nagari Mungka, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota. Pedagang yang menjadi

³² Fitriani, V., Hotimah, O., & Munandar, A. S. (2022). Analisis pendapatan pedagang pusat perbelanjaan depot jaya sebelum dan sesudah adanya sistem satu arah di kota depot jawa barat. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 12(2), 198. <https://doi.org/10.35448/jequ.v12i2.17499>

³³ Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., Ms, N. H. A., Gc, B., ... & Sukmana, D. J. (2020). Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu*.

objek penelitian mencakup pedagang sarapan, pedagang kantin sekolah, dan pedagang jajanan yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas konsumsi siswa. Fokus utama penelitian adalah membandingkan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah pelaksanaan MBG. Jumlah konsumen dan penyesuaian usaha digunakan sebagai informasi pendukung untuk memberikan gambaran mengenai kondisi usaha pedagang setelah pelaksanaan program.

Penelitian dilaksanakan pada enam sekolah dasar di Nagari Mungka, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah melaksanakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Lokasi tersebut dipilih karena terdapat aktivitas perdagangan makanan dan minuman yang memiliki keterkaitan dengan konsumsi siswa.

Kecamatan Mungka terdiri dari lima nagari, yaitu Nagari Mungka, Sungai Antuan, Talang Maur, Jopang Manganti, dan Simpang Kapuak.³⁴ Namun, penelitian ini difokuskan pada Nagari Mungka karena berdasarkan observasi lapangan terdapat sejumlah sekolah yang telah melaksanakan MBG dan memiliki pedagang makanan serta minuman yang menjadikan siswa sebagai salah satu konsumen utama. Berdasarkan pendataan lapangan, enam sekolah dasar yang menjadi lokasi penelitian seluruhnya telah melaksanakan Program Makan Bergizi Gratis.

³⁴ Burano, "Pengaruh Pengembangan Kawasan Agropolitan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota."

Tabel 3. 1 Sebaran Sekolah dan Jumlah Pedagang di Sekitar Sekolah di Nagari Mungka

No	Nama Sekolah	Jenjang	Lokasi (Jorong)	Status MBG	Pedagang Sarapan	Pedagang Kantin	Pedagang Jajanan	Total Pedagang
1.	UPTD SD Negeri 01 Mungka	SD	Jorong Mungka Tengah	Sudah	2	1	5	8
2.	UPTD SD Negeri 02 Mungka	SD	Jorong Mungka Tengah	Sudah	3	4	3	10
3.	UPTD SD Negeri 03 Mungka	SD	Jorong Koto Tuo	Sudah	2	4	5	11
4.	UPTD SD Negeri 04 Mungka	SD	Jorong Padang Harapan	Sudah	0	2	1	3
5.	UPTD SD Negeri 05 Mungka	SD	Jorong Koto Baru	Sudah	0	2	2	4
6.	UPTD SD Negeri 06 Mungka	SD	Jorong Padang Koto Tuo	Sudah	1	1	0	2
Total					8	14	16	38 Pedagang

Sumber: Data hasil pendataan lapangan, diolah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat enam sekolah dasar di Nagari Mungka yang menjadi lokasi penelitian, yaitu UPTD SD Negeri 01 sampai dengan UPTD SD Negeri 06 Mungka. Seluruh sekolah tersebut telah

melaksanakan Program Makan Bergizi Gratis dan memiliki aktivitas perdagangan makanan dan minuman yang berkaitan dengan konsumsi siswa.

Penelitian difokuskan pada enam sekolah tersebut karena unit analisis penelitian adalah pedagang yang aktivitas usahanya berkaitan langsung dengan konsumsi siswa di lingkungan sekolah. Dengan demikian, penelitian tidak menggunakan rumah tangga sebagai unit analisis karena fokus penelitian adalah perubahan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah pelaksanaan MBG.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang makanan dan minuman yang beraktivitas di lingkungan maupun sekitar enam sekolah dasar di Nagari Mungka yang telah melaksanakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Pedagang tersebut mencakup pedagang sarapan, pedagang kantin, dan pedagang jajanan yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas konsumsi siswa. Populasi penelitian dibatasi pada pedagang yang telah menjalankan usaha sebelum MBG diterapkan dan masih aktif berjualan setelah program berlangsung. Kriteria tersebut diperlukan agar informasi mengenai pendapatan sebelum dan sesudah pelaksanaan program dapat dibandingkan pada pedagang yang sama.

Berdasarkan hasil pendataan lapangan, terdapat 38 pedagang yang memenuhi kriteria tersebut. Dengan demikian, jumlah populasi penelitian adalah 38 pedagang.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan sebagai responden.³⁵ Teknik tersebut digunakan karena jumlah populasi relatif terbatas dan seluruh pedagang dapat dijangkau dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, sebanyak 38 pedagang digunakan sebagai sampel penelitian.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.³⁶ Data primer diperoleh langsung dari responden penelitian, yaitu 38 pedagang makanan dan minuman di lingkungan maupun sekitar sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur. Informasi utama yang dikumpulkan meliputi karakteristik responden dan usaha, jumlah konsumen, pendapatan sebelum MBG, pendapatan sesudah MBG, serta perubahan kondisi usaha yang dialami responden. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai informasi pendukung. Data tersebut diperoleh dari

³⁵ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 15–31.

³⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, 1st ed. (Makasar: CV. syakir Media Press, 2021).

dokumen, informasi terkait lokasi sekolah, hasil observasi, dan sumber tertulis lain yang berkaitan dengan lokasi penelitian dan pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis. Informasi pendukung tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai konteks penelitian dan tidak digunakan sebagai data utama maupun dalam pengujian statistik. Dengan demikian, data yang digunakan sebagai dasar analisis statistik dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner terhadap 38 pedagang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan secara konkret variabel yang diteliti dan cara pengukurannya. Dalam penelitian ini, variabel utama adalah pendapatan pedagang yang dibandingkan pada dua kondisi, yaitu sebelum dan sesudah pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan Pedagang di Sekitar Sekolah	Pendapatan pedagang merupakan pendapatan bersih yang diperoleh pedagang dari kegiatan penjualan makanan dan minuman di lingkungan maupun sekitar	a. Rata-rata pendapatan bersih harian sebelum MBG b. Rata-rata pendapatan bersih harian sesudah MBG	Rasio (Rupiah) dan Persentase (%)

	sekolah setelah dikurangi biaya operasional yang berkaitan langsung dengan kegiatan penjualan. Pendapatan diukur berdasarkan rata-rata pendapatan bersih per hari sekolah pada kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG)	c. Selisih pendapatan sebelum dan sesudah MBG. d. Persentase penurunan pendapatan	
--	---	--	--

Sumber: Data diolah, 2026

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data utama dilakukan melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada seluruh responden penelitian.³⁷ Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data kuantitatif mengenai perubahan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis.

Data pendapatan yang dikumpulkan berupa rata-rata pendapatan bersih per hari sekolah pada kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan MBG. Pendapatan bersih yang dimaksud adalah pendapatan dari kegiatan penjualan setelah dikurangi biaya operasional yang berkaitan langsung dengan kegiatan penjualan.

³⁷ Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

Selain pendapatan, kuesioner juga mengumpulkan data rata-rata jumlah pembeli per hari sekolah sebelum dan sesudah MBG sebagai informasi pendukung. Responden juga diminta memberikan informasi mengenai perubahan kondisi usaha dan penyesuaian usaha setelah pelaksanaan MBG.

Selain kuesioner, penelitian menggunakan dokumentasi dan observasi sebagai sumber informasi pendukung mengenai lokasi penelitian, sekolah yang menjadi lokasi penelitian, serta kondisi umum aktivitas perdagangan di sekitar sekolah. Informasi pendukung tersebut tidak digunakan sebagai data utama dalam pengujian statistik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner terstruktur.³⁸ Kuesioner disusun berdasarkan informasi yang diperlukan dalam penelitian, terutama mengenai karakteristik responden, karakteristik usaha, jumlah konsumen, serta pendapatan bersih pedagang sebelum dan sesudah pelaksanaan Program MBG. Pertanyaan disusun secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang sederhana agar dapat dipahami oleh responden sehingga informasi yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi usaha responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

³⁸ Saputra, Andika. CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Yayasan ahmar cendekia indonesia, 2020.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun dalam beberapa bagian sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Bagian pertama berisi identitas dan karakteristik usaha responden, meliputi jenis kelamin, usia, sekolah lokasi berjualan, lokasi berjualan, lama usaha, jenis dagangan, konsumen utama siswa, serta pengalaman berjualan sebelum MBG. Bagian kedua memuat data usaha sebelum pelaksanaan MBG, yaitu rata-rata jumlah pembeli dan rata-rata pendapatan bersih harian. Bagian ketiga memuat data usaha setelah pelaksanaan MBG dengan pertanyaan yang sama mengenai jumlah pembeli dan pendapatan bersih harian. Bagian terakhir memuat pertanyaan mengenai perubahan usaha setelah pelaksanaan MBG, termasuk perubahan jumlah pembeli, perubahan pendapatan, perkiraan perubahan pendapatan, serta penyesuaian usaha yang dilakukan oleh pedagang. Data yang diperoleh dari instrumen ini selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25 untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pendapatan pedagang di sekitar sekolah setelah implementasi program.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah data kuantitatif yang diperoleh dari responden. Analisis dilakukan untuk menggambarkan kondisi pendapatan pedagang sekaligus menguji apakah terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis. Data yang diperoleh dari kuesioner terlebih dahulu diperiksa dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan analisis.

Selanjutnya, data diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi responden dan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah pelaksanaan MBG. Analisis meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

Selain pendapatan, jumlah pembeli sebelum dan sesudah MBG digunakan sebagai data pendukung untuk memberikan gambaran mengenai perubahan aktivitas pembelian. Persentase penurunan pendapatan juga dihitung untuk menunjukkan besarnya perubahan pendapatan secara relatif terhadap kondisi awal masing-masing pedagang.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap data selisih pendapatan sebelum dan sesudah MBG, yaitu selisih antara pendapatan sebelum dan pendapatan sesudah pada responden yang sama. Uji normalitas digunakan sebagai dasar dalam menentukan teknik pengujian perbedaan yang sesuai.

Pengujian normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk dengan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data selisih dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya,

apabila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, data selisih dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3. Pemilihan Uji Komparatif

Uji perbedaan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah pelaksanaan MBG. Karena data pendapatan berasal dari responden yang sama, maka pengujian dilakukan menggunakan metode statistik berpasangan.

Apabila data selisih pendapatan berdistribusi normal, pengujian dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test*. Apabila data selisih pendapatan tidak berdistribusi normal, pengujian dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

4. Uji Alternatif (*Wilcoxon Signed Rank Test*)

Berdasarkan hasil uji normalitas, data selisih pendapatan sebelum dan sesudah MBG tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian perbedaan dalam penelitian ini menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pedagang sebelum dan sesudah pelaksanaan MBG pada responden yang sama.

Dasar pengambilan keputusan dilakukan pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05, dengan ketentuan:

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (Sig. 2-tailed) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah MBG.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (Sig. 2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 tidak ditolak dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah MBG.

